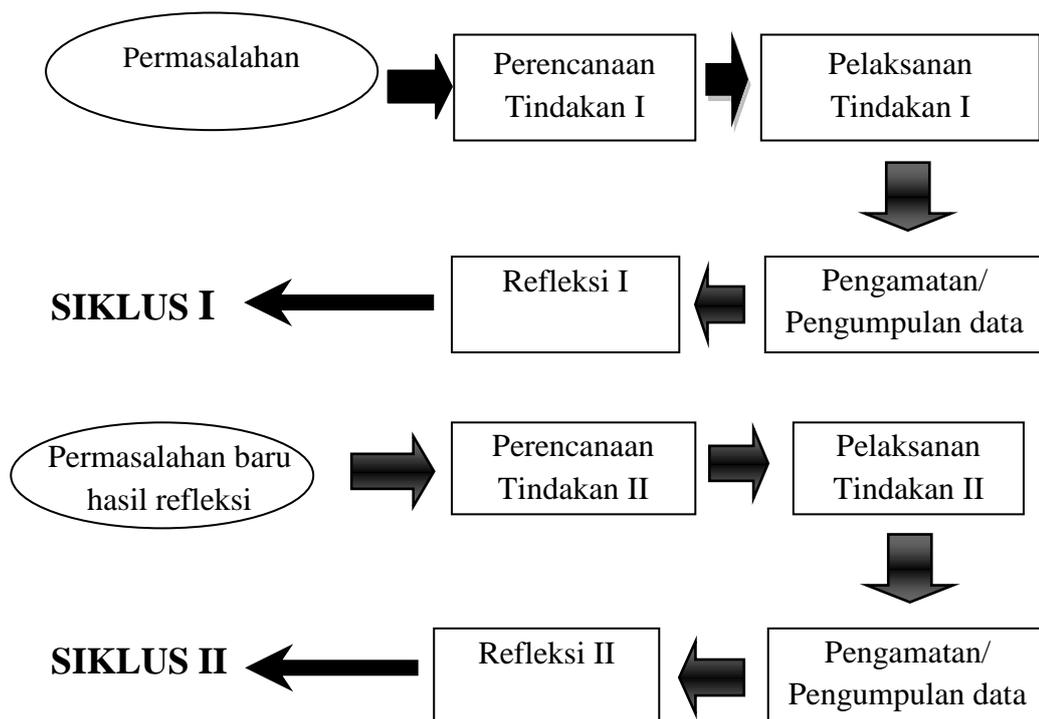


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Kunandar (2008: 46) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasional dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Kemudian menurut pendapat Arikunto (2006: 58) mengemukakan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Wardhani (2007: 1.4) PTK yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dalam penelitian yang telah dilaksanakan terdiri dari dua siklus. Tahapan dalam PTK diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
(Sumber: adaptasi dari Wardhani, dkk., 2007: 2.4)

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 05 Metro Selatan, Jln. Budi Utomo No. 113 Margodadi, Metro Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama lima bulan dari persiapan (penyusunan proposal, seminar proposal dan perbaikan proposal) sampai laporan hasil penelitian.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 05 Metro Selatan. Subjek penelitian ini

adalah seorang guru dan siswa kelas IV SDN 05 Metro Selatan tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa sebanyak 31 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Nontes (observasi)

Teknik nontes (observasi) digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui penerapan model *active learning* permainan *card sort*.

#### 2. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV pada pembelajaran matematika melalui penerapan model *active learning* permainan *card sort*.

### D. Alat Pengumpul Data

#### 1. Lembar Panduan Observasi

Instrumen ini digunakan oleh observer untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.01 Instrumen penilaian kinerja guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor				
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran.	1	2	3	4	5
	2. Memeriksa kesiapan siswa.	1	2	3	4	5
<b>II</b>	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	1. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis unruk mengikuti proses pembelajaran.	1	2	3	4	5
	2. Melakukan apersepsi.	1	2	3	4	5
	3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran.	1	2	3	4	5

No	Aspek yang Diamati	Skor				
<b>II</b>	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	4. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan.	1	2	3	4	5
	5. Menyampaikan materi pembelajaran.	1	2	3	4	5
	6. Membagikan LKS yang akan dikerjakan bersamaan dengan permainan <i>card sort</i> .	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
	<b>A. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Permainan <i>Card Sort</i></b>					
	1. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang aturandalam permainan <i>card sort</i> .	1	2	3	4	5
	2. Membagikan kartu yang berisi potongan kertas berupa pertanyaan/informasi terkait dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika kepada seluruh siswa.	1	2	3	4	5
	3. Meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menentukan kartu dengan kategori yang sama.	1	2	3	4	5
	4. Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk berdiskusi dengan topik yang menjadi masalahnya.	1	2	3	4	5
	5. Meminta setiap pasangan kelompok kartu dengan kategori yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok di depan kelas.	1	2	3	4	5
	6. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.	1	2	3	4	5
	<b>B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran/Model Pembelajaran</b>					
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	2	3	4	5
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.	1	2	3	4	5
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1	2	3	4	5
	4. Menguasai kelas.	1	2	3	4	5
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.	1	2	3	4	5
	<b>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>					
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media.	1	2	3	4	5
	2. Menghasilkan pesan yang menarik.	1	2	3	4	5
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien.	1	2	3	4	5
	<b>D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5
	2. Merespon positif partisipasi siswa.	1	2	3	4	5
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar.	1	2	3	4	5
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	1	2	3	4	5
	5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1	2	3	4	5
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar.	1	2	3	4	5

No	Aspek yang Diamati	Skor				
	<b>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
	1. Memantau kemajuan belajar.	1	2	3	4	5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	1	2	3	4	5
	<b>F. Penggunaan Bahasa</b>					
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1	2	3	4	5
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1	2	3	4	5
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	1	2	3	4	5
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>					
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	1	2	3	4	5
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	1	2	3	4	5
	3. Melaksanakan tindak lanjut.	1	2	3	4	5
<b>Jumlah Skor IPKG</b>						
<b>Skor Maksimum</b>						
<b>Nilai</b>						
<b>Kategori</b>						

(Sumber: adopsi dari Andayani, dkk. (2009: 73).

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.02 Indikator aktivitas belajar siswa**

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					
2	Keaktifan dalam permainan (mencari pasangan)					
3	Bertanya atau berpendapat					
4	Kerja sama dalam kelompok					
5	Mengerjakan tugas dari guru					

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar berupa tes formatif yang berfungsi untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi yang telah diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan setiap akhir siklusnya.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif:

### 1. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *active learning* permainan *card sort*. Data yang diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Nilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru diperoleh dengan rumus berikut:

a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai kinerja guru yang dicari

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: adopsi dari Purwanto, 2008: 102).

**Tabel 3.03 Skor kategori keberhasilan kinerja guru.**

No	Skor	Kategori
1	1	Sangat kurang
2	2	Kurang baik
3	3	Cukup baik
4	4	Baik
5	5	Sangat baik

**Tabel 3.04 Kategori keberhasilan kinerja guru**

No	Tingkat keberhasilan	Kategori
1	$N < 20$	Sangat kurang
2	$20 < N \leq 40$	Kurang baik
3	$40 < N \leq 60$	Cukup baik
4	$60 < N \leq 80$	Baik
5	$N > 80$	Sangat baik

(Sumber: adopsi dari Poerwanti, 2008: 78).

- b. Nilai aktivitas belajar tiap individu diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai aktivitas yang dicari

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41).

Berdasarkan nilai yang diperoleh secara individu dapat diketahui tingkat aktivitas belajar siswa sesuai kategori berikut ini.

**Tabel 3.05 Skor kategori nilai aktivitas belajar siswa**

No	Skor	Kategori
1	1	Pasif
2	2	Kurang aktif
3	3	Cukup aktif
4	4	Aktif
5	5	Sangat aktif

**Tabel 3.06. Kategori nilai aktivitas belajar siswa**

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	<20%	Pasif
2	20-39%	Kurang aktif
3	40-59%	Cukup aktif
4	60-79%	Aktif
5	≥80%	Sangat aktif

(Sumber: Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41).

c. Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Aktif}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: adaptasi dari Purwanto, 2008: 102).

**Tabel 3.07 Skor kategori nilai aktivitas belajar siswa secara klasikal.**

No	Skor	Kategori
1	1	Pasif
2	2	Kurang aktif
3	3	Cukup aktif
4	4	Aktif
5	5	Sangat aktif

**Tabel 3.08 Kategori nilai aktivitas belajar siswa secara klasikal.**

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	<20%	Pasif
2	20-39%	Kurang aktif
3	40-59%	Cukup aktif
4	60-79%	Aktif
5	≥80%	Sangat aktif

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41).

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus baik siklus I, maupun siklus II. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas

belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

a. Nilai hasil belajar siswa secara individual diperoleh menggunakan

rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: adaptasi dari Purwanto, 2008: 112).

b. Nilai rata-rata kelas diperoleh menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 40).

c. Nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, diperoleh

dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KKM = 66

Jumlah siswa tuntas = Nilai yang diperoleh  $\geq 66$

Jumlah siswa belum tuntas = Nilai yang diperoleh  $< 66$

(Sumber: adopsi dari Purwanto, 2008: 102).

**Tabel 3.09. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa**

No	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	66	$\geq 66$	Tuntas
2		$< 66$	Belum tuntas

**Tabel 3.10 Tabel hasil belajar siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andi		
2	Aldi		
3	Shintia		
...	.....		
...	.....		
...	.....		
31	.....		
<b>Jumlah</b>			
<b>Rata-rata</b>			
<b>Nilai terendah</b>			
<b>Nilai tertinggi</b>			
$\Sigma$ siswa belum tuntas			
$\Sigma$ siswa tuntas			

**Tabel 3.11 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %**

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
1	$<20\%$	Sangat rendah
2	20-39%	Rendah
3	40-59%	Sedang
4	60-79%	Tinggi
5	$>80\%$	Sangat tinggi

(sumber: adopsi dari Aqib, dkk., 2009: 41).

## **F. Prosedur Penelitian**

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, guru dan peneliti secara kolaboratif membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses pembelajaran matematika melalui model *active learning* permainan *card sort*. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dilaksanakan dan materi yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan model *active learning* permainan *card sort*.
- 2) Peneliti berdiskusi dengan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada siklus I yaitu: pemetaan, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) dan kartu yang akan digunakan dalam permainan *card sort*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 6) Menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- 7) Menyusun lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban yang akan diberikan pada akhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* permainan *card sort* meliputi beberapa tahap, yaitu:

##### **a) Kegiatan Awal**

- 1) Salam pembuka.
- 2) Mengkondisikan siswa.
- 3) Berdo'a.
- 4) Absensi.
- 5) Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan materi yaitu "Arti pecahan dan urutannya".
- 8) Guru membagikan LKS yang akan dikerjakan bersamaan dengan permainan *card sort*.

##### **b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru menerapkan permainan *card sort* dalam pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah permainan *card sort*.

- 2) Guru membagikan kartu yang berisi potongan kertas berupa pertanyaan/informasi terkait dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika yaitu “Arti pecahan dan urutannya” kepada seluruh siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menentukan kartu dengan kategori yang sama.
- 4) Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk berdiskusi dengan topik yang menjadi masalahnya.
- 5) Guru meminta setiap pasangan kelompok kartu dengan kategori yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok di depan kelas.
- 6) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- 7) Siswa yang lain menanggapi dan mencatat hasil diskusi dari kelompok lain.

**c) Kegiatan Akhir**

- 1) Guru bersama siswa membahas kembali masalah-masalah dari topik yang telah dibagikan.
- 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk meluruskan kesalah pahaman.
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada pasangan kelompok tercepat dalam menemukan pasangan kelompok kartu dan tepat dalam menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam kartu.

- 4) Guru memberikan tes evaluasi pada siklus I untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 5) Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan motivasi kepada siswa lain agar lebih berani mengungkapkan pendapatnya.
- 6) Salam penutup.

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Data pada lembar observasi akan diolah, dianalisis dan dan dimaknai agar diperoleh kesimpulan yang lebih akurat dari semua kelebihan dan kekurangan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan pada siklus berikutnya.

### **d. Tahap Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah kinerja guru, aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis tersebut digunakan sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

Pada akhir siklus 1 telah dilakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus I. Siklus II dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar siswa menggunakan model *active learning* permainan *card sort*.

Hasil dari siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* permainan *card sort* meliputi beberapa tahap, yaitu:

- 1) Menganalisis SK dan KD yang akan dilaksanakan dan materi yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan model *active learning* permainan *card sort*.
- 2) Peneliti berdiskusi dengan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II yaitu: pemetaan, silabus, dan RPP sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 4) Menyusun LKS dan kartu yang akan digunakan dalam permainan *card sort*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- 7) Peneliti menyusun lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban yang akan diberikan pada akhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari RPP siklus II yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* permainan *card sort* meliputi beberapa tahap, yaitu:

### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Salam pembuka.
- 2) Mengkondisikan siswa.
- 3) Berdo'a.
- 4) Absensi.
- 5) Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan materi yaitu "Menyederhanakan pecahan".
- 8) Guru membagikan LKS yang akan dikerjakan bersamaan dengan permainan *card sort*.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menerapkan permainan *card sort* dalam pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah permainan *card sort*.
- 2) Guru membagikan kartu yang berisi potongan kertas berupa pertanyaan/informasi terkait dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika yaitu "Menyederhanakan pecahan" kepada seluruh siswa.

- 3) Guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menentukan kartu dengan kategori yang sama.
- 4) Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk berdiskusi dengan topik yang menjadi masalahnya.
- 5) Guru meminta setiap pasangan kelompok kartu dengan kategori yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok di depan kelas.
- 6) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- 7) Siswa yang lain menanggapi dan mencatat hasil diskusi dari kelompok lain.

**c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru bersama siswa membahas kembali masalah-masalah dari topik yang telah dibagikan.
- 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk meluruskan kesalah pahaman.
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada pasangan kelompok tercepat dalam menemukan pasangan kelompok kartu dan tepat dalam menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam kartu.
- 4) Guru memberikan tes evaluasi pada siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 5) Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan motivasi kepada siswa lain agar lebih berani mengutarakan pendapatnya.

6) Salam penutup.

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Data pada lembar observasi akan diolah, dianalisis dan dan dimaknai agar diperoleh kesimpulan yang lebih akurat dari semua kelebihan dan kekurangan yang telah dilaksanakan pada siklus II.

### **d. Tahap Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah kinerja guru, aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis tersebut digunakan sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

## **G. Indikator Keberhasilan Pembelajaran**

Keberhasilan dalam penerapan model *active learning* permainan *card sort* dapat dilihat dalam indikator, antara lain:

1. Persentase jumlah siswa aktif mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sehingga siswa aktif mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut.
2. Persentase jumlah siswa tuntas mencapai KKM mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sehingga mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut.

3. Terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya, sehingga nilai rata-rata kelas mencapai 75 dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut.